

ABSTRAK

Mohd Fadzil: **Konversi Tradisi Dalam Menghadapi Modernisasi (Penelitian Terhadap Masyarakat Bajau Desa Kulumbai Negeri Sabah, Malaysia).**

Malaysia adalah Negara yang dibangun atas kemajemukan, kemajemukan masyarakat Malaysia itu ditandai dengan adanya etnik atau suku bangsa lain yang mempunyai tradisi sendiri atau budaya yang berlaku dalam kehidupan suku bangsanya masing-masing.

Kondisi masyarakat yang tidak lagi stabil karena tidak dapat menyesuaikan hidup sesuai dengan kebutuhan kehidupan masing-masing. Proses konversi dalam menyesuaikan hidup sesuai dengan jaman sekarang seringkali menghambat norma kehidupan yang awal (kehidupan tradisional). Hubungan dengan budaya luar pada era modern ini mendorong perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat. Konversi ini juga terjadi terhadap masyarakat desa Kulumbai Kota Belud, Sabah.

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses konversi tradisi yang dihadapi masyarakat Bajau, dan bagaimana dampak dari modernisasi terhadap kehidupan beragama masyarakat Bajau desa Kulumbai Kota Belud, Sabah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan dan menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Daripada hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa masyarakat Bajau desa Kulumbai bersaing dengan arus modernisasi yang semakin meluas, konversi tradisi yang dialami meninggalkan bekas terhadap kearifan tradisi yang diwarisi telah lama, dari konversi tersebut sekaligus memberi dampak kepada kehidupan masyarakat Bajau desa Kulumbai baik itu memberikan kemajuan atau kemunduran terhadap tradisi masyarakat Bajau desa Kulumbai. Adanya penerimaan secara total, penolakan dan nada yang dapat diterima oleh masyarakat desa Kulumbai atas alasan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa modernisasi membawa perubahan kepada tradisi kehidupan masyarakat Bajau desa Kulumbai, sehingga sekarang ada tradisi yang telah hilang dan ada yang masih dilakukan, factor-factor konversi tradisi yang dominan adalah agama dan ekonomi, sedangkan factor kemajuan teknologi, pendidikan, hanya berpengaruh kepada sebagian masyarakat yang relatif muda.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG